

## Peningkatan Kemampuan Pelaporan dan Analisis Laporan Keuangan pada PT Jaya Persada Indonesia

Elmira Siska\*<sup>1</sup>, Nurlaela Eva Puji Lestari<sup>2</sup>, Lela Elvira<sup>3</sup>, Siti Maburr Rachmah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika

\*e-mail: elmira.ems@bsi.aci.id, nurlaela.nep@bsi.aci.id, lela.llv@bsi.aci.id, siti.smc@bsi.aci.id

### **Abstract**

*This Community Service activity is being carried out in collaboration with PT Jaya Perdana Indonesia (PT JPI), a property development and agency company. Despite the fact that it has been in operation since 2014, partners continue to do traditional financial statement (not yet using an integrated system). Furthermore, financial statement analysis is a critical component that cannot be separated from the business. This is because; financial statement analysis is used to describe a company's health as well as a foundation for making strategic business decisions. The implementation of Community Service activities is divided into three stages: preparation, online implementation, and activity evaluation. This training increases participants' understanding and knowledge of the importance of producing good financial reports using an integrated system, resulting in more comprehensive financial reports. Furthermore, this training improves participants' skills and expertise in reporting, analyzing, and interpreting the results of the company's financial statement analysis.*

**Keywords:** Training, Financial Reports, Financial Statement Analysis

### **Abstrak**

*Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bermitra dengan PT Jaya Perdana Indonesia (PT JPI) yang bergerak dalam bidang pengembangan dan keagenan properti. Walaupun sudah beroperasi sejak tahun 2014, mitra masih melakukan pembukuan laporan keuangan dengan cara yang konvensional (belum menggunakan suatu sistem yang terintegrasi). Selanjutnya analisis laporan keuangan merupakan elemen penting yang tidak bisa dipisahkan dari perusahaan. Hal ini disebabkan karena selain digunakan untuk mengetahui gambaran terhadap sehat-tidaknya suatu perusahaan, analisis laporan keuangan juga menjadi salah satu dasar untuk mengambil keputusan strategis pada bisnis. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan melalui tiga tahap yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan secara daring, dan tahap evaluasi kegiatan. Pelatihan ini menambah wawasan dan pengetahuan peserta terhadap pentingnya membuat laporan keuangan yang baik dengan suatu sistem yang sudah terintegrasi, sehingga laporan keuangan yang dibuat menjadi lebih komprehensif. Selain itu, pelatihan ini juga menambah keterampilan dan keahlian peserta dalam pelaporan, menganalisis dan menginterpretasi hasil analisis laporan keuangan perusahaan.*

**Kata kunci:** Pelatihan, Laporan Keuangan, Analisis Laporan Keuangan

## 1. PENDAHULUAN

Berkembangnya sektor properti merupakan suatu peluang yang banyak dimanfaatkan oleh pendiri perusahaan (Yessica & Nuryasman 2017). Mengawali kegiatan bisnis melalui usaha developer (pengembangan) properti pada tahun 2014, PT Jaya Persada Indonesia (PT JPI) berkomitmen untuk mewujudkan hadirnya residen yang nyaman dan berbudaya untuk masyarakat di Indonesia. Bisnis utama yang dijalankan oleh PT JPI adalah Developer Property dan Keagenan Properti. Pendirian PT JPI bertujuan untuk membuka sumber pendapatan baru bagi agen dengan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab serta didukung oleh semangat kebersamaan.

Tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang merupakan salah satu persyaratan bagi kelangsungan hidup

perusahaan (Faldy G. & Marjam 2019). Untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan diperlukan suatu ukuran atau indikator keuangan. Dari indikator tersebut dapat dilihat apakah perusahaan sudah memperoleh keuntungan yang optimal atau belum. Indikator-indikator tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yang disusun secara aset, yang secara umum merupakan laporan neraca dan laporan laba/rugi.

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen yang tepat untuk dipelajari dalam mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Di dalam laporan keuangan terdapat informasi penting yang meliputi informasi keuangan tentang hasil usaha maupun posisi aset perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga berisikan informasi keuangan yang mencerminkan kesehatan dan kemampuan perusahaan yang bersangkutan. Hal yang paling penting untuk menganalisa laporan keuangan ialah dengan perhitungan rasio keuangan (Trihadi, 2019).

Hidayat (2018) menjelaskan bahwa dalam laporan keuangan berisikan informasi yang menggambarkan keadaan atau kondisi keuangan perusahaan, dimana gambaran mengenai kinerja keuangan (financial performance) suatu perusahaan dapat dilihat dari informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan. Menurut Septiana (2018), laporan keuangan adalah suatu laporan yang dapat memberikan informasi mengenai perusahaan pada periode waktu tertentu. Kasmir (2018) menjelaskan bahwa dengan adanya laporan keuangan dapat memberikan informasi keuangan perusahaan, baik pada suatu titik waktu maupun pada periode waktu tertentu

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, faktor sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Keahlian (skill) akan sulit diperoleh jika hanya mengandalkan apa yang dimiliki tanpa adanya suatu proses pengembangan karyawan (Susan, 2019). Menyadari hal itu serta didukung oleh semakin berkembangnya revolusi industri 4.0 telah memberikan suatu inspirasi bagi PT JPI untuk menyediakan suatu program pelatihan yang intensif dan terpadu. Program ini disebut dengan istilah JPI Incubator Bisnis.

Permasalahan yang dihadapi oleh PT JPI adalah dengan banyaknya jumlah agen yang besar menjadikan PT JPI juga harus mempunyai laporan keuangan yang baik, tetapi laporan keuangan disana masih menggunakan sistem manual dan pembukuan laporan keuangan masih dilakukan secara konvensional. Selain itu, PT JPI masih menganggap laporan keuangan hanya pencatatan biasa tanpa adanya suatu perencanaan dan analisis keuangan yang baik.

Sehubungan dengan hal tersebut, pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM) ini bertujuan untuk: 1). Memberikan pengetahuan mengenai cara penyusunan laporan keuangan yang baik dan mengarahkan pihak manajemen perusahaan untuk menggunakan suatu program (software) penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi. 2). Memberikan pelatihan analisis atas laporan keuangan yang sudah disusun atau dibuat. 3) Memberikan pengetahuan kepada anggota pelatihan tentang interpretasi atau penafsiran terhadap hasil analisis laporan keuangan yang berupa rasio-rasio keuangan.

Analisis atas suatu laporan keuangan merupakan suatu hal penting yang tidak bisa dipisahkan dari perusahaan. Hal ini disebabkan karena analisis laporan keuangan menjadi salah satu dasar bagi pengguna (user) untuk mengambil suatu keputusan yang strategis pada bisnis (Natalia & Astuti 2019). Selain itu, laporan keuangan juga bermanfaat untuk memberikan gambaran terhadap sehat-tidaknya suatu perusahaan (Harahap et al. 2020).

Gambaran kondisi perusahaan dapat terlihat dari analisis rasio keuangan. Menurut (Sulastri & Hapsari 2015) terdapat empat jenis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kondisi perusahaan. Pertama, rasio likuiditas yang bertujuan

untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Kedua, rasio solvabilitas (leverage) yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan hutang yaitu dengan membandingkan modal yang dimilikinya dengan besarnya pinjaman yang diperoleh dari kreditur. Ketiga, rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Keempat adalah rasio aktivitas yang bertujuan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dananya.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM) adalah dengan memberikan pengetahuan manajemen keuangan yang meliputi konsep dasar manajemen keuangan, bentuk laporan keuangan, dan analisis rasio keuangan serta memberikan workshop (praktek) kepada staf accounting PT JPI dalam pembuatan laporan keuangan yang terintegrasi serta cara menghitung rasio keuangan dan menginterpretasikannya. Terdapat tiga tahapan dalam metode pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan ini yaitu:

### 2.1. Tahap Persiapan

Persiapan kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM) dilakukan melalui kegiatan berikut:

- a. Survey yang dilakukan dengan mendatangi langsung PT JPI yang beralamat di Jalan Mampang Prapatan XV No 10, Jakarta Selatan. Jarak antara kantor PT JPI dengan kampus Universitas Bina Sarana Informatika Kramat 98 adalah sekitar 10 km dengan jarak tempuh sekitar 20 menit.
- b. Menganalisa kebutuhan karyawan staf accounting sebagai persiapan awal untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat.
- c. Pengajuan izin kepada bagian manajemen PT JPI untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat.

### 2.2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

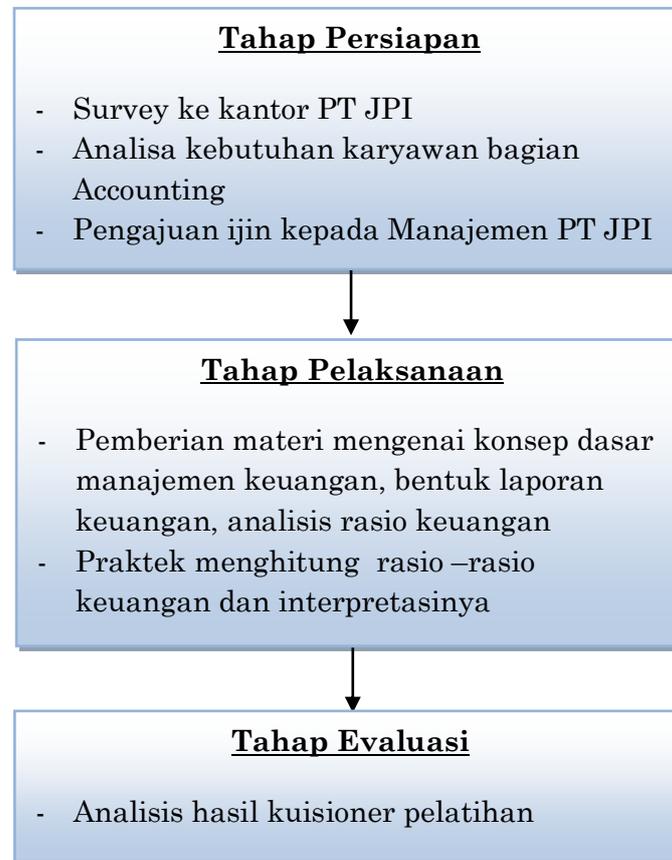
- a. Pembuatan materi pelatihan (modul).  
Modul dibuat oleh tim dosen yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat. Modul berisikan materi mengenai konsep dasar manajemen keuangan, bentuk-bentuk laporan keuangan, serta analisis laporan keuangan melalui analisa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio aktivitas.
- b. Pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan.  
Materi disampaikan dengan cara presentasi secara daring menggunakan aplikasi zoom meeting. Setelah pemberian materi, dilakukan sesi tanya jawab antara peserta pelatihan dan tim dosen. Selanjutnya diberikan pelatihan cara menghitung dan menginterpretasikan rasio-rasio keuangan.

### 2.3. Tahap Evaluasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap evaluasi meliputi:

- a. Evaluasi  
Evaluasi dilakukan dengan menggunakan quisioner yang bertujuan untuk mengukur pemahaman materi yang disampaikan, tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian dan perubahan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan.
- b. Pembuatan laporan setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat

Diagram alir (flowchart) metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam peningkatan kemampuan analisis laporan keuangan pada PT Jaya Persada Indonesia disajikan pada Gambar 1 berikut:



**Gambar 1. Flowchart Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah dilaksanakan secara daring melalui media zoom meeting pada tanggal 2 Oktober 2021. Peserta pelatihan ini adalah staf bagian accounting PT JPI yang berjumlah sebanyak 13 orang. Materi yang diberikan kepada mitra adalah berupa sesi presentasi, pelatihan (praktek) menghitung dan mempresentasikan rasio keuangan. Pelatihan diakhiri dengan sesi diskusi atau tanya jawab antara pemateri dari tim dosen dan peserta pelatihan. Penyusunan laporan keuangan di PT JPI selama ini sudah cukup baik tetapi masih dilakukan secara konvensional (secara manual). Hal ini mengakibatkan adanya kesulitan dalam pembuatan laporan arus kas, dimana *cash flow* tidak tersusun dengan baik sebagai akibat adanya gap atau ketidaksinkronan antara pengeluaran dan pemasukan dari proyek yang dijalankan, sehingga dalam pengaturan cash flow perusahaan seringkali dihadapkan untuk menalangi atau menombok untuk pengerjaan proyek pembangunan perumahan. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap tingkat kesehatan kondisi keuangan perusahaan. Permasalah *cash flow* yang tidak baik ini juga akan berdampak susahnya mitra (PT JPI) untuk mendapatkan pinjaman dari kreditor apabila perusahaan membutuhkan penambahan modal dari sumber eksternal. Dalam presentasinya, pemateri menyarankan kepada PT JPI untuk menggunakan suatu

sistem yang terintegrasi dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan sehingga dihasilkan suatu laporan keuangan yang terintegrasi satu sama lainnya.

Setelah pemberian konsep-konsep pembuatan laporan keuangan yang baik, materi selanjutnya adalah materi tentang analisis rasio keuangan. Sulastri & Hapsari (2015) menjelaskan bahwa terdapat 4 analisis rasio yang harus dilakukan oleh perusahaan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas (*leverage*), profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Rasio likuiditas merupakan analisis yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek. Apabila hasil dari rasio likuiditas lebih dari 100%, berarti perusahaan mempunyai kondisi yang likuid atau sebaliknya. Proksi dari rasio likuiditas adalah *Current Ratio (CR)* yang dapat dihitung dengan formula berikut:

$$\text{Current rasio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \quad (1)$$

Rasio solvabilitas atau disebut juga dengan *leverage* rasio bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan dibiayai dengan utang. Proksi dari rasio solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. DER merupakan rasio antara utang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan. Semakin tinggi nilai DER artinya semakin banyak perusahaan dibiayai oleh utang. DER dapat dihitung dengan formula berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \quad (2)$$

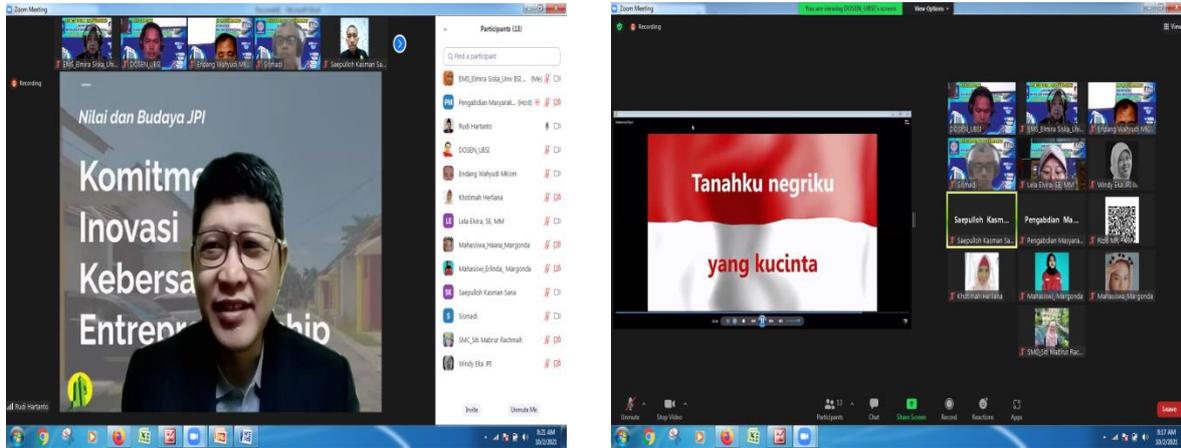
Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Salah satu proksi yang umum digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets (ROA)* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai ROA, artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan, atau sebaliknya. ROA dapat dihitung dengan formula berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aseet}} \times 100\% \quad (3)$$

Rasio aktivitas bertujuan mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Salah satu proksi yang umum digunakan dalam rasio aktivitas ini adalah rasio *Receivable Turn Over (RTO)* atau Rasio Perputaran Piutang. RTO mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Semakin tinggi nilai rasio RTO, semakin baik kemampuan perusahaan menagih piutang. Artinya perusahaan berhasil menagih piutang lebih banyak di periode tahun yang bersangkutan. RTO dapat dihitung dengan formula berikut:

$$\text{Receivable Turn Over (RTO)} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-rata piutang}} \quad (4)$$

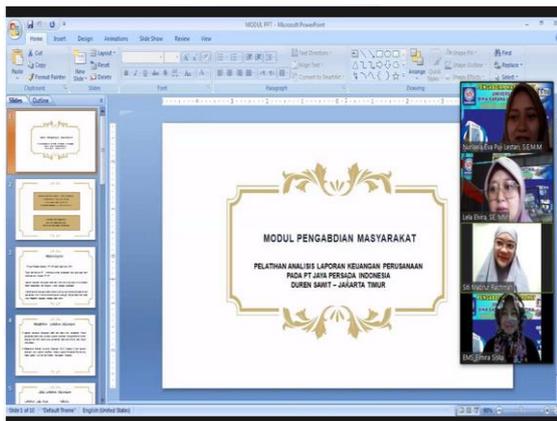
Dokumentasi kegiatan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat disajikan pada Gambar berikut:



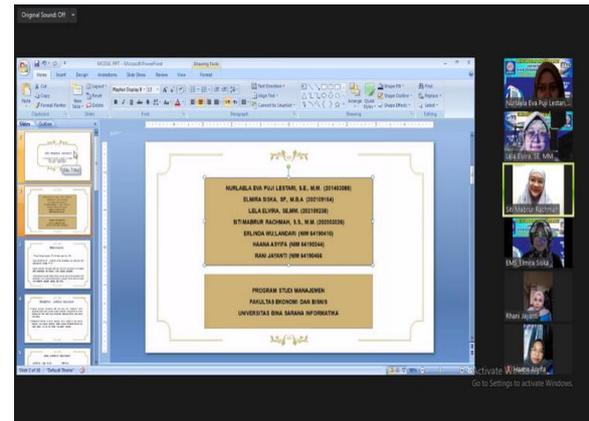
(a)

(b)

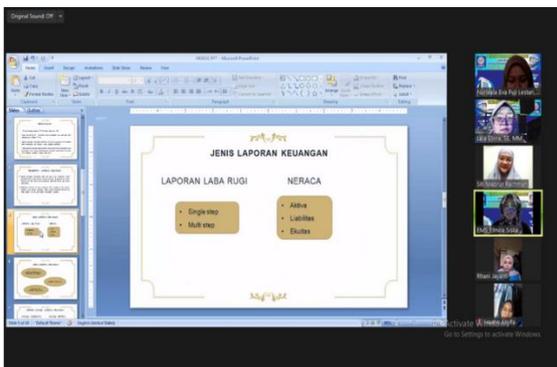
**Gambar 2. Pembukaan Pelaksanaan PM. Sambutan oleh Perwakilan dari PT JPI (a) Menyanyikan lagu Indonesia Raya (b)**



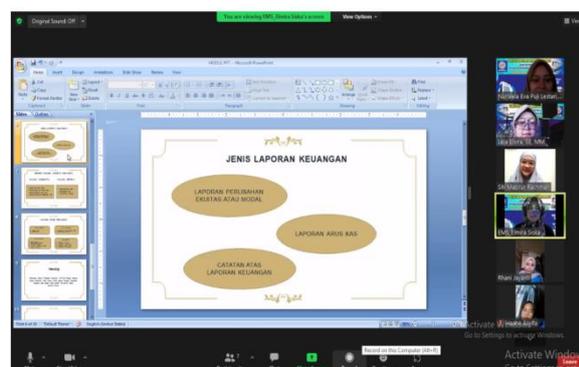
(a)



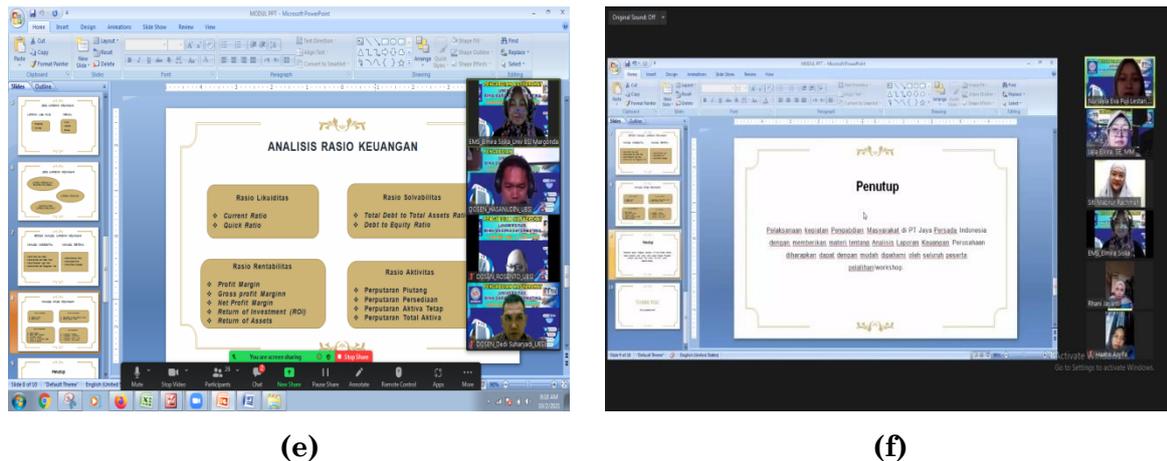
(b)



(c)



(d)



**Gambar 3. Materi Pelatihan (a) Cover Modul, Team Pemateri (b) Laporan Laba Rugi dan Neraca (c) Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, Catatan Atas laporan Keuangan (d) Analisis Rasio Keuangan (e) Penutup (f)**

Peserta pelatihan terlihat antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan ini. Hal ini terlihat dari *record* absen yang menunjukkan kedatangan peserta tepat waktu. Selain itu antusiasme peserta juga terlihat dalam mendengarkan pemaparan materi serta pertanyaan yang diajukan seputar materi pelatihan, baik pertanyaan yang diajukan pada saat materi berlangsung, maupun pada sesi tanya jawab setelah pemaparan materi oleh nara sumber.

Berdasarkan hasil rekapitulasi kuisioner, seluruh materi yang diberikan dan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini memberikan suatu tambahan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta peningkatan keahlian bagi peserta. Hal ini terlihat dari rekapitulasi hasil kuisioner dengan kode P4 dan P7 yang masing-masing bernilai 100%. Staf bagian accounting yang pada awalnya menganggap laporan keuangan hanya sebuah laporan biasa saja, tetapi setelah kegiatan pelatihan, mereka menjadi mengerti tentang pentingnya membuat suatu pelaporan keuangan yang baik dan manfaat dari analisis laporan keuangan tersebut. Peserta pelatihan menjadi paham mengenai kondisi perusahaan setelah dilakukannya praktek menghitung analisis rasio keuangan dalam bentuk rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas.

Secara keseluruhan kuisioner pelatihan pelaporan dan analisis laporan keuangan pada pt JPI dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Rakapitulasi Kuisioner Pelatihan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Kode	Pertanyaan	Tingkat Kepuasan
P1	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta	92%
P2	Tutor menyampaikan materi kegiatan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta	100%
P3	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh tutor yang terlibat	100%

---

P4	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dalam menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta	100%
P5	Peserta mendapatkan materi kegiatan berupa modul dan soal latihan	100%
P6	Peralatan untuk menyampaikan materi memadai	92%
P7	Kegiatan pengabdian masyarakat yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta	100%
P8	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Bina Sarana Informatika	100%
P9	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Bina Sarana Informatika sesuai dengan harapan saya	100%
P10	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat	100

---

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan Pelaporan dan Analisis Laporan Keuangan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa: Pertama, pelatihan ini menambah wawasan dan pengetahuan peserta terhadap pentingnya membuat laporan keuangan yang baik dengan suatu sistem yang sudah terintegrasi, sehingga laporan keuangan yang dibuat menjadi lebih komprehensif. Kedua, pelatihan ini menambah keterampilan dan keahlian peserta dalam pelaporan, menganalisis dan menginterpretasikan hasil analisis laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya penulis perlu dilakukan pelatihan dengan topik-topik lain yang terkait dengan pengelolaan keuangan perusahaan seperti pelatihan untuk menganalisis sumber pembiayaan perusahaan yang optimal, manajemen arus kas, manajemen proyek dan sebagainya, sehingga dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan manajemen keuangan suatu perusahaan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam terlaksanakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada mitra yaitu PT JPI.

#### DAFTAR PUSTAKA

Faldy G., L. & Marjam, M., 2019. Kompas100 Periode 2012-2016 The Effects Of Liquidity , Profitability , Solvability and Activities On Price Books Value Of Manufacturing Listed In Index Kompas100 For The Period 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 7(3), pp.2601–2610.

- Harahap, L.R. et al., 2020. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), pp.57–63.
- Hidayat, W.W., 2018. Dasar-dasar analisa laporan keuangan. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Natalia, L. & Astuti, T.D., 2019. Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. *Jurnal Sosio-Humaniora*, 6(1), pp.55–73.
- Prihadi, T., 2019. Analisis Laporan Keuangan. Gramedia Pustaka Utama.
- Septiana, A., 2019. Analisis laporan keuangan konsep dasar dan deskripsi laporan keuangan (Vol. 96). Duta Media Publishing.
- Sulastri, P. & Hapsari, N.M., 2015. Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus PT. Andalan Finance Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 22(38), pp.1–17.
- Susan Eri, 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), pp.952–962.
- Yessica & Nuryasman, 2017. Determinan Harga Saham Sektor Properti dan Real Estat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, XXI(02), pp.270–281.